

The Influence Of Lifestyle, Financial Literacy, And Online Loans On The Financial Management Of Students In The City Of Medan

Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Serta Pinjaman Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan

Kisanthini Arcana¹, Faisal Akbar^{2*}, Winda Septiani Barasa³, Muhammad Fahmi⁴

Ilmu atau Sains Manajemen, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara⁴

faisalakbar@unprimdn.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

Technology advancements in the banking sector are among the facilities that offers great benefits for students, such as online loans. Students can easily satisfy their requirements and goals using online loans. This study's objective is to determine how students manage finances and what influence online loans have on student lifestyles. 90 people participated in this study, which used quantitative methodologies. The data used is data obtained through a digital questionnaire, namely Gform. The data analysis method utilizes SPSS 20 software. The outcomes of the investigation indicate that lifestyle, financial literacy has a positive effect on financial management and online loans have a negative affects financial management.

Keywords: *Lifestyle, Financial Literacy, Online Loans and Financial Management*

ABSTRAK

Teknologi yang makin maju di sektor industri keuangan memberi tawaran manfaat yang signifikan kepada mahasiswa misalnya adanya pinjaman online. Hal ini memudahkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan. Tujuan penelitian ini yaitu, guna menyelidiki bagaimana cara mahasiswa mengelola keuangan dan apa pengaruh pinjaman online terhadap gaya hidup mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 90 responden. Data yang dipergunakan didapat lewat kuesioner digital yaitu Gform. Metode analisis datanya mempergunakan aplikasi SPSS 20. Temuan penelitian mengindikasikan, gaya hidup, literasi keuangan memengaruhi positif terhadap pengelolaan keuangan dan pinjaman online memengaruhi negatif terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pinjaman Online dan Pengelolaan Keuangan

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan termasuk keterampilan krusial yang mesti dikuasai siapa pun, tak terkecuali mahasiswa. Kemampuan mengelola keuangan dengan baik dapat membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan keuangan yang mereka hadapi selama masa studi, serta mempersiapkan mereka untuk kehidupan finansial yang lebih stabil di masa depan. Namun, banyak mahasiswa di kota Medan yang masih kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Gaya hidup mahasiswa sekraang banyak mendapat pengaruh dari tren konsumerisme dan perubahan sosial yang cepat. Mahasiswa cenderung terpengaruh oleh lingkungan sosial dan media, yang mendorong pola konsumsi yang tinggi dan gaya hidup yang lebih konsumtif. Pengaruh dari media sosial, tren mode, teknologi, dan gaya hidup modern sering kali mengarahkan mahasiswa pada kebiasaan berbelanja impulsif dan pengeluaran yang tidak terkendali. Penelitian mengindikasikan, gaya hidup yang konsumtif bisa menyebabkan masalah keuangan, seperti pengeluaran yang berlebihan dan kurangnya tabungan.

Literasi keuangan adalah kapabilitas dan pemahaman terkat tata kelola keuangannya pribadi dengan cara yang efektif. Literasi keuangan meliputi pemahaman terkait konsep mendasar keuangan, dari mulai menabung, berinvestasi, mengelola utang, dan membuat

anggaran. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat membuat mahasiswa rentan terhadap keputusan keuangan yang buruk, seperti mengambil pinjaman tanpa pertimbangan yang matang atau mengabaikan pentingnya menabung. Studi mengindikasikan, literasi keuangan yang memadai bisa mendukung pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak dan meningkatkan finansialnya agar sejahtera.

Kemajuan teknologi telah memungkinkan kemunculan layanan pinjaman online yang memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa untuk mendapatkan dana tambahan. Pinjaman online menyediakan layanan cepat dan mudah, yang sering kali menarik bagi mahasiswa yang membutuhkan dana mendesak. Namun, pinjaman online juga membawa risiko, seperti bunga yang tinggi dan potensi terjatuh dalam siklus utang yang sulit diatasi. Tanpa pemahaman yang baik mengenai risiko dan tanggung jawab yang terkait dengan pinjaman online, mahasiswa dapat menghadapi masalah keuangan yang serius.

Pengelolaan keuangan yang efektif adalah kunci agar merealisasikan stabilitas finansial dan kesejahteraan. Dengan memahami pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online, diharapkan mahasiswa di Kota Medan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka. Penelitian ini ditujukan guna menganalisis sejauh mana ketiga faktor tersebut memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu mendorong tingkat literasi keuangan dan mengasah kemampuan pengelolaan finansial yang bijak.

Penelitian ini relevan karena memberi gambaran yang komprehensif mengenai dinamika pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan di tengah perubahan gaya hidup dan kemajuan teknologi. Temuan penelitian harapannya bisa dijadikan dasar untuk institusi pendidikan, pemerintah, dan lembaga keuangan dalam merancang program-program edukasi keuangan yang lebih optimal dan mendukung mahasiswa guna merealisasikan stabilitas finansial. Dengan demikian, penelitian ini tak sebatas berkontribusi pada literatur akademik, namun pula berimplikasi praktis yang dapat membantu mahasiswa di Kota Medan dalam tata kelola keuangan mereka yang lebih sehat.

2. Tinjauan Pustaka

Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan pola perilaku, kebiasaan, dan aktivitas sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan sikap individu atau kelompok. Solomon et al. (2013) mendefinisikan gaya hidup sebagai pola konsumsi dan aktivitas yang mencerminkan preferensi individu dalam kehidupan sehari-hari. Studi dari Hoyer dan MacInnis (2010) mengindikasikan, gaya hidup konsumtif cenderung meningkatkan pengeluaran dan mengurangi kapasitas menabung. Ahmad et al. (2016) menemukan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup sederhana cenderung lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan dan lebih mampu mengelola utang. Gaya hidup yang tidak terkontrol dapat menyebabkan mahasiswa melakukan pengeluaran yang tak perlu, yang kemudian berdampak negatif pada stabilitas keuangan mereka.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan pada pengambilan keputusan keuangan yang optimal. Huston (2010) mendefinisikan aspek ini sebagai kapabilitas untuk paham dan mempergunakan beragam konsep dan alat keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Lusardi dan Mitchell (2011) menekankan, literasi keuangan yang memadai bisa mendukung seseorang agar terhindar pada keputusan finansial yang merugikan. Atkinson dan Messy (2012) menemukan, seseorang yang berliterasi keuangan yang baik umumnya mempunyai kebiasaan menabung, tata kelola utang dengan bijak, dan menyusun perencanaan keuangan jangka panjang. Lusardi dan Tufano (2015) juga menemukan bahwa literasi keuangan yang rendah berkorelasi dengan tingkat utang yang lebih besar dan kesulitan

pada tata kelola keuangan pribadi. Literasi keuangan yang memadai sangat penting bagi mahasiswa untuk dapat mengambil keputusan keuangannya yang optimal sehingga terhindar dari permasalahan finansial pada waktu mendatang.

Pinjaman Online

Pinjaman online adalah layanan keuangan yang menjadikan seseorang berpeluang memohon pengajuan dan menerima pinjaman lewat platform digital. Menurut Gabor dan Brooks (2017), perkembangan teknologi finansial (fintech) telah mempercepat adopsi pinjaman online, utamanya bagi para generasi muda yang mempunyai kedekatan dengan produk digital. Studi dari Fuster et al. (2019) mengindikasikan, kemudahan akses ke pinjaman online dapat membantu individu menghadapi kebutuhan dana mendesak. Namun, studi dari Morse (2011) mengindikasikan, pinjaman online juga dapat menyebabkan masalah keuangan, seperti peningkatan tingkat utang dan ketidakmampuan untuk melunasi pinjaman tepat waktu. Mahasiswa yang tidak bijak dalam menggunakan pinjaman online bisa terjebak dalam siklus utang yang sulit diatasi, yang akan berdampak buruk pada kondisi keuangan mereka.

Pengelolaan Keuangan

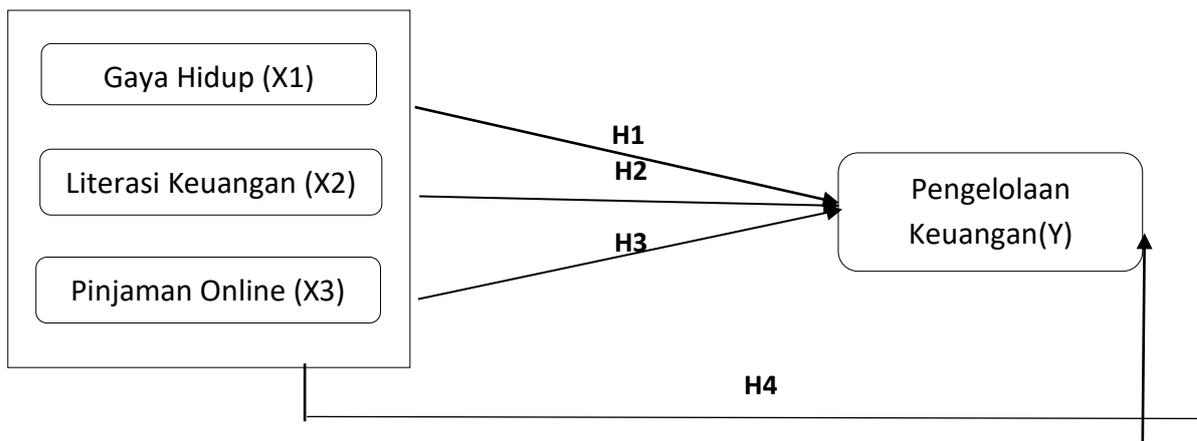
Pengelolaan keuangan adalah mekanisme dalam merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan, serta memantau sumber daya keuangan agar merealisasikan tujuan keuangan. Menurut Kaplan dan Norton (1996), pengelolaan keuangan yang baik mencakup perencanaan anggaran, pengelolaan utang, serta investasi yang bijak. Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka, terutama karena mereka berada dalam tahap transisi dari ketergantungan finansial pada orang tua menuju kemandirian finansial. Studi dari Gutter dan Copur (2011) mengindikasikan, banyak mahasiswa memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang buruk, termasuk kurangnya perencanaan keuangan dan manajemen utang yang tidak efektif.

Berdasarkan kajian literatur di atas, bisa diambil simpulan gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online memengaruhi signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup yang konsumtif cenderung menghambat pengelolaan keuangan yang sehat, sementara literasi keuangan yang baik bisa membantu mahasiswa mengambil keputusan keuangan yang bijak. Di sisi lain, meskipun pinjaman online memberikan kemudahan akses dana, penggunaannya harus disertai dengan pemahaman yang baik mengenai risiko dan tanggung jawab keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini ditujukan guna menganalisis secara mendalam pengaruh ketiga faktor tersebut pada tata kelola keuangan mahasiswa di Kota Medan, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu mendorong literasi keuangan dan menjalankan pengelolaan finansial yang lebih sehat.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah representasi visual atau diagramatik yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti dalam suatu studi. Dalam penelitian ini, kerangka konseptual dirancang untuk mengilustrasikan pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Medan.



Penjelasan:

1. Gaya Hidup (X1): Variabel ini mencakup pola konsumsi dan kebiasaan pengeluaran mahasiswa.
2. Literasi Keuangan (X2): Variabel ini mencakup pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep keuangan dasar.
3. Pinjaman Online (X3): Variabel ini mencakup akses dan penggunaan layanan pinjaman online oleh mahasiswa.
4. Pengelolaan Keuangan (Y): Variabel ini mencakup cara mahasiswa mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi mereka.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang diajukan, di antaranya:

Hipotesis 1: Gaya hidup memengaruhi signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan.

Hipotesis 2: Literasi keuangan memengaruhi signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan.

Hipotesis 3: Pinjaman online memengaruhi signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan.

Hipotesis 4: Gaya hidup, literasi keuangan, dan pinjaman online secara simultan memengaruhi signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota Medan.

3. Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif. Mengacu paparan Sugiyono (2020: 16) Studi Kuantitatif ialah pendekatan yang menyandarkan kepada positivisme, dipergunakan dalam rangka mempelajari suatu populasi ataupun sampel, dalam mengumpulkan datanya mempergunakan instrumen penelitian, analisis data berdasarkan pada metode kuantitatif/statistik. Jenis penelitian yang dipergunakan ialah *causal explanatory* yang ditujukan guna menyelidiki hipotesis hubungan antara variabel bebas dan terikat.

Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan ialah data primer dan sekunder melalui pendekatan deskriptif, yakni mempergunakan metode kuesioner yang diisi para responden mahasiswa yang berada di Kota Medan. Mengacu pandangan Sugiyono (2020) Data Primer ialah informasi yang dihimpun langsung dari sumber aslinya, yaitu orang yang diwawancarai, objek, atau lokasi yang diteliti, sedangkan data sekunder ialah jenis data yang didapatkan dari pihak atau sumber perantara.

Teknik Analisis Data

Pada konteks penelitian, data yang diperoleh ialah, melalui metode kuesioner untuk pengambilan data. Kuesioner yang disebarakan nantinya menggunakan media penyebaran *Google Form (GF)* dan melalui link dari WhatsApp.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Handayani (2020), Populasi adalah jumlah semua unsur yang akan diteliti dan berkarakteristik serupa, mereka bisa berbentuk individual dari sebuah kelompok, sebuah kejadian peristiwa lainnya yang hendak dikaji. Populasi yang dipergunakan ialah mahasiswa dalam melakukan pinjaman online yang berada di Kota Medan dari tahun 2024 – 2025.

Sampel

Menurut John W. Creswell (2020), Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipergunakan dalam rangka mengumpulkan informasi yang relevan. Pada penelitian ini sampel yang dipergunakan ialah teknik Sampel Convenience (*Convenience Sampling*) dengan cara memilih kelompok yang mudah diakses. Jumlah sampel yang dipergunakan sebanyak 90 mahasiswa.

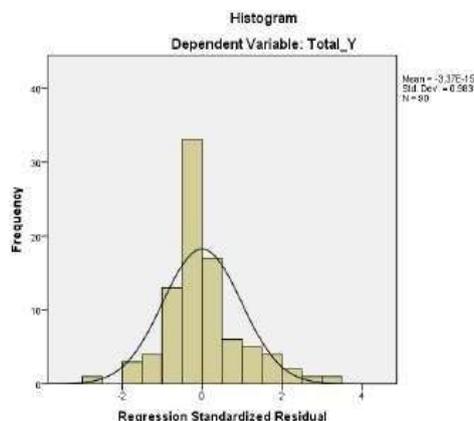
Skala pengukurannya mempergunakan Skala Likert melalui kriteria berupa:

1. = Sangat tidak setuju
2. = Tidak setuju
3. = Kurang setuju
4. = Setuju
5. = Sangat

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Histogram

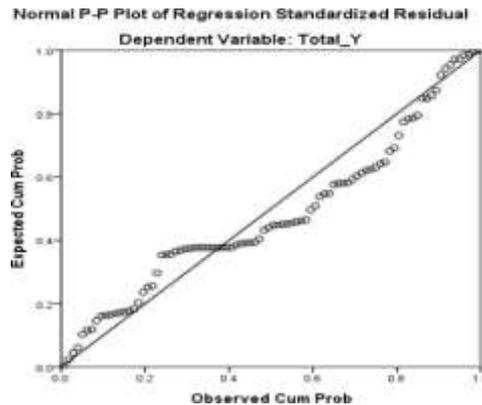


Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Mengacu pada gambar bisa dijelaskan, distribusi data kurva berbentuk lonceng dikarenakan bisa disimak melalui arah histogram yang tak menunjukkan kemiringan menuju kanan ataupun kiri. Dari model regresi diatas bisa diambil simpulan data residualnya berdistribusi secara normal.

Probability Plot



Gambar 2. Uji Normalitas Probability Plot

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Mengacu gambar diatas mengindikasikan, titik-titiknya yang mengalami persebaran dengan rata dan mengiringi garis diagonalnya pada data P-Plot, yang bisa diambil simpulan datanya berdistribusi normal.

Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 1. Perolehan uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		90
Mean		0E-7
Normal Parameters ^{a,b}		
Std. Deviation		1.52210108
Absolute		.128
Most Extreme Differences	Positive	.128
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Mengacu tabel diatas mengindikasikan, variabel X1, X2, X3 dan Y telah memenuhi tingkat signifikasinya $0,104 > 0,05$ yang diartikan datanya berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Perolehan uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-2.699	2.353		-1.147	.254		
Total_X1	.012	.078	.011	.152	.880	.749	1.334
1	1.046	.096	.787	10.874	.000	.756	1.323
Total_X2	.074	.040	.119	1.871	.065	.981	1.019
Total_X3							

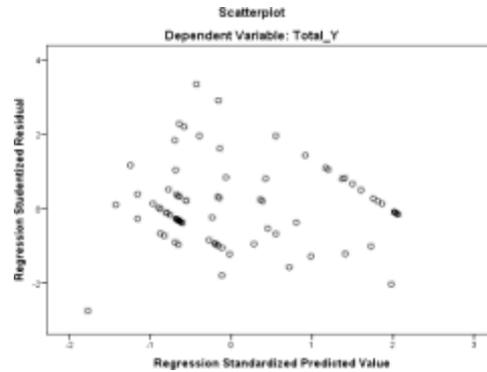
a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Mengacu table, bisa dinilai bahwa Tolerance value (X1) senilai 0,749, (X2) senilai 0,756, (X3) senilai 0,981 bernilai tolerance $> 0,1$. Sedang VIF (X1) senilai 1,334, (X2) senilai 1,323, (X3)

senilai 1,019 memiliki nilai VIF < 10. Maka simpulannya ialah data tersebut tak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Perolehan uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Mengacu gambar mengindikasikan, titik-titiknya mengalami persebaran dengan mengacak pada bagian atas atau bawah sumbu 0 dan tak terbentuk sebuah pola, yang bisa diambil simpulan tidak terjadi uji heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Perolehan uji Autokorelasi Durbin-Watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd.Error Estimate	of the Durbin- Watson
1	.812 ^a	.660	.648	1.548	1.917

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Perolehan pengujian Durbin-Watson

n = 90

d = 1.917

dl = 1.5889

du = 1.7264

4-dl = 4-1.5889 = 2.4111

4-du = 4-1.7264 = 2.2736

Hasil = du < d < 4 - du

= 1.7264 < 1.917 < 2.2736

Sehingga bisa diambil simpulan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-2.699	2.353		-1.147	.254
X1	.012	.078	.011	.152	.880
1					
X2	1.046	.096	.787	10.874	.000
X3	.074	.040	.119	1.871	.065

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Mengacu tabel diatas bisa diambil simpulan:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

$$= -2,699 + 0,012 + 1,046 + 0,074 + e$$

Interpretasinya:

- Nilai a senilai -2,699 merupakan konstanta ketika variabel pengelolaan keuangan tam mendapat pengaruh dari variabel lainnya, yakni variabel Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), Pinjaman Online (X3). Bila variabel independennya dianggap konstan/tak dimasukkan, bisa dikatakan variabel pengelolaan keuangan tak berubah.
- B1 (skor koefisien regresi X1) senilai 0,012 mengindikasikan, variabel gaya hidup memengaruhi positif pada pengelolaan keuangan yang menandakan, tiap naiknya 1 satuan variabel gaya hidup bisa dikatakan memengaruhi pengelolaan keuangan senilai 0,012 diasumsikan variabel lainnya konstan.
- B2 (nilai koefisien regresi X2) senilai 1,046 mengindikasikan, variabel literasi keuangan memengaruhi positif terhadap pengelolaan keuangan yang menandakan, tiap naiknya 1 satuan variabel literasi keuangan bisa dikatakan memengaruhi pengelolaan keuangan senilai 1,046 diasumsikan variabel lainnya konstan.
- B3 (nilai koefisien regresi X3) senilai 0,074 mengindikasikan, variabel pinjaman online memengaruhi positif terhadap pengelolaan keuangan yang menandakan, tiap naiknya 1 satuan variabel pinjaman online bisa dikatakan memengaruhi pengelolaan keuangan senilai 0,074 diasumsikan variabel lainnya konstan.

Uji Statistik Untuk Menguji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	400.206	3	133.402	55.640	.000 ^b
1 Residual	206.194	86	2.398		
Total	606.400	89			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

X1, X2, X3 terhadap Y Signifikansinya $0,000 < 0,05$

Nilai Ftabel = 2,71 → nilai dari titik presentase distribusi F

Nilai Fhitung > Nilai Ftabel

55,640 > 2,71

Interpretasinya:

Mengacu tabel diatas dapat diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh Gaya hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), Pinjaman Online (X3) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) ialah senilai $0,000 < 0,05$ dan Fhitung $55,640 > Ftabel$ 2,71. Temuan tersebut mengindikasikan, Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, diartikan terdapatnya pengaruh X1, X2, X3 pada Y secara signifikan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Nilai signifikan < 0,05

Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel

a = 5%

Ttabel = (a/2 : n-k-1)

= (5% / 2 : 90-3-1)

= 0,025 : 86

= 1,987

Tabel 6. Perolehan Uji T X1 Pada Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	14.523	2.665		5.449	.000
1 X1	.448	.105	.415	4.276	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Signifikansinya senilai = 0,000 < 0,05

Thitung > Ttabel

4,276 > 1,987

Interpretasinya:

Mengacu tabel diatas perolehan uji T mengindikasikan, signifikansinya untuk pengaruh Gaya Hidup (X1) pada Pengelolaan Keuangan (Y) ialah 0,000 < 0,05 serta Thitung 4,276 > Ttabel 1,987 bisa dikatakan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, diartikan terdapatnya pengaruh gaya hidup pada pengelolaan keuangan secara signifikan.

Tabel 7. Perolehan Uji T X2 pada Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-1.239	2.147		-.577	.565
1 X2	1.069	.084	.804	12.664	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Signifikansinya senilai = 0,000 < 0,05

Thitung > Ttabel

12,664 > 1,987

Interpretasinya:

Mengacu tabel diatas hasil uji T mengindikasikan, signifikansinya untuk pengaruh Literasi Keuangan (X2) pada Pengelolaan Keuangan (Y) ialah 0,000 < 0,05 serta skor Thitung 12,664 > Ttabel 1,987 bisa dikatakan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima, diartikan terdapatnya pengaruh literasi keuangan pada pengelolaan keuangan secara signifikan.

Tabel 8. Perolehan Uji T X3 Pada Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.998	1.548		14.855	.000
1 X3	.123	.065	.197	1.882	.063

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Signifikansinya senilai = $0,063 > 0,05$

Thitung < Ttabel

$1,882 < 1,987$

Interpretasinya:

Mengacu tabel diatas, perolehan uji T mengindikasikan, signifikansinya untuk pengaruh Pinjaman Online (X3) pada Pengelolaan Keuangan (Y) ialah $0,063 > 0,05$ serta Thitung $1,882 < T$ tabel $1,987$ bisa dikatakan H_0 diterima dan H_a ditolak, diartikan tak terdapatnya pengaruh pinjaman online pada pengelolaan keuangan secara signifikan.

Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2 dan Adjusted R^2)

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2 dan Adjusted R^2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.812 ^a	.660	.648	1.548	

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Mengacu table diatas, mengindikasikan, Adjusted R^2 senilai $0,648$ yang menandakan, pengaruh variabel gaya hidup, literasi keuangan, pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan senilai $64,8\%$ dan sisa lainnya senilai $35,2\%$ mendapat pengaruh variabel lainnya yang bukan modal yang diamati.

4. Hasil dan Pembahasan

Dari semua tahapan dalam pengelolaan data maka bisa diambil simpulan:

1. Pada variabel X1 dipengaruhi terhadap variabel Y yang diartikan hipotesisnya yang diajukan diterima.
2. Pada variabel X2 dipengaruhi terhadap variabel Y yang diartikan hipotesisnya yang diajukan diterima.
3. Pada variabel X3 tidak dipengaruhi terhadap variabel Y yang diartikan hipotesisnya yang diajukan ditolak.
4. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel Dependen (Y) mendapat pengaruh signifikan dari variabel Independen (X1 dan X2), tetapi tak mendapat pengaruh signifikan dari X3. Itulah mengapa. hipotesis X1, X2 yang berkaitan dengan variabel Y diterima, sedangkan hipotesis X3 yang berkaitan dengan variabel Y ditolak.

5. Penutup

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Perolehan uji penelitian variabel Gaya Hidup (X1) dipengaruhi terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) yang diartikan hipotesisnya diterima pada penelitian ini.

2. Perolehan uji penelitian variabel Literasi Keuangan (X2) dipengaruhi terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) yang diartikan hipotesisnya diterima pada penelitian ini.
3. Perolehan uji penelitian variabel Pinjaman Online (X3) tidak dipengaruhi terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) yang diartikan hipotesisnya ditolak pada penelitian ini.
4. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel Gaya Hidup dan Literasi Keuangan (X1 dan X2) memengaruhi secara positif oleh variabel Pengelolaan Keuangan (Y), tetapi variabel Pinjaman Online (X3) memengaruhi secara negatif terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

Saran

Adapun sejumlah masukan berdasar temuan yang dihasilkan, di antaranya:

1. Bagi mahasiswa hendaknya mengurangi gaya hidup untuk mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan literasi keuangan sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka terkait tata kelola keuangan bisa berjalan dengan baik dan mempergunakan uangnya ke hal yang lebih penting.
2. Bagi mahasiswa dapat belajar tentang pengelolaan keuangan, investasi, dan perencanaan keuangan serta membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran untuk menerapkan gaya hidup yang bijak dan disiplin dalam pengelolaan keuangan.
3. Bagi mahasiswa hendaknya dapat membedakan mana kebutuhan dan keinginan dalam mengikuti gaya hidup.
4. Harapan peneliti untuk universitas agar penelitian ini bisa dipublikasikan dan dijadikan contoh ke perpustakaan sehingga bisa dilakukan pengembangan lebih komprehensif pada studi berikutnya.
5. Untuk peneliti berikutnya bisa melakukan pengembangan studi melalui penghimpunan informasi-informasi terbaru yang berbeda dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Alfiah, S., & Muttaqin, I. (2024). Literasi Keuangan, Islamic Spirituality, dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa dalam Menghindari Pinjol Ilegal.
- Azzuhro, E. F. Y. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Melalui Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Penerima Kip Di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 2(5), 1028-1042.
- Br Rangkuti, P. A., Hanum, F., & Lestari, D. (2023). Manajemen pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kota Medan (Studi kasus mahasiswa di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(2), 38-43.
- Buderini, L. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Milenial* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60-69.
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *INOVASI*, 17(1), 61-72.

- Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90-101.
- Gultom, B. T., HS, S. R., & Siagian, L. (2022). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 135-145.
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51-67.
- Harahap, M. D., Rambe, B. H., & Siregar, U. D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Labuhanbatu. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 107-119.
- Hariyani, R. (2022). Urgensi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di masa pandemi covid-19 di Indonesia. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(1), 46-54.
- Hidayah, N., & Novianti, N. C. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(3), 361-372.
- Islamia, A., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan sebagai variabel intervening di masa pandemi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS*, 1(8), 1676-1689.
- Mariani, M., Sawitri, N. P. Y. R., & Desy, M. A. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai variabel Mediasi. *Journal of Business, Management, and Accounting*, 6(1), 246-255.
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z. *Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1(1), 22-27.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51-72.
- Rahmawati, Y. I., Hafid, R., Mahmud, M., Moonti, U., & Panigoro, M. (2023). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 145-157.
- Repi, T. S., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Aktif Manajemen S1 Feb Unsrat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), 252-263.
- Rumianti, C., & Launtu, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21-40.
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86-99.

- Salsabila, S. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Manfaat terhadap Niat Menggunakan PayLater Pada Mahasiswa di Indonesia.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self- efficacy sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58- 70.
- Septriani, Y., Suzanna, L., & Mustika, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 173-183.
- Sulistiyowati, A., & Pratiwi, K. A. (2022). Pengaruh financial knowledge, income, dan financial attitude terhadap pengelolaan keuangan pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 36-48.
- Suwardi, D., Cita, F. P., & Oktapiani, S. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Literasi Ekonomi, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UTS). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 874-884.
- Tarihoran, H. D., Rahayu, C. S., Fadlia, I. N., & Pandin, M. Y. R. (2023). Peranan Finansial Teknologi, Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNTAG Surabaya. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi*, 1(3), 268-281.
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 477-495.
- Yulasma, Y., Suryaningsih, S., & Asri, Y. N. (2025). Edukasi Bahaya Pinjaman Online bagi Mahasiswa: Strategi Pencegahan dan Solusi Alternatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(2).
- Yuliani, S. T., Rahmawati, R., & Mustakim, U. S. (2025). Dampak Pinjaman Online Terhadap Mahasiswa di Kecamatan Cimanuk. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(6).
- Zahra, Q. B. A., & Lestari, F. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Gen Z Dalam Penggunaan ShopeePayLater. *Research Accounting and Auditing Journal*, 1(6), 10-17.